

Studi Komparative Homeschooling di Indonesia dan Thailand

Oleh: Puji Yanti Fauziah, Erma Kusumawardani, Neng Desi Aryanti

ABSTRAK

Penyelenggaraan Homeschooling di Indonesia dan Thailand menjadi bagian dari Pendidikan nonformal untuk memberikan layanan pendidikan bagi keluarga yang memilih jalur pendidikan alternatif. Kebijakan Homeschooling di Indonesia dipayungi dalam UU Sisdiknas tahun 2003. Sedangkan di Thailand penyelenggaraan Homeschooling juga dilindungi perundang-undangan. Pendekatan penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan metode Survey. Kuisisioner dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Inggris kemudian diterjemahkan dalam bahasa Thailand. Hasil penelitian menunjukkan Responden memperoleh informasi mengenai homeschooling; 30% dari penyelenggara homeschooling, 33% dari internet, 15% dari teman, 15% dari seminar dan 7% dari buku, leaflet, dan brosur. Fakta menarik dari responden adalah hampir 80% responden merupakan keluarga yang melek teknologi; Artinya, pengguna internet karena berbagai informasi homeschooling diperoleh dari internet. Ibu dengan pendidikan sarjana sebanyak 87% dan pendidikan pascasarjana sebanyak 13%. Fakta menariknya adalah latar belakang pendidikan orang tua adalah dari pendidikan tinggi, khususnya ibu-ibu yang mempunyai latar belakang pendidikan tinggi yaitu jenjang sarjana. Data responden dari Thailand sedang berproses dalam pengembangan kuisisioner dalam bahasa Thai untuk disebarakan pada homeschooler. Keterbatasan penelitian adalah tidak ada data pasti yang terdaftar sebagai homeschooler di Indonesia, sehingga peneliti harus mencari para homeschooler ke komunitas.

Kata Kunci: *studi komparatif ; Homeschooling ; alasan orangtua memilih HS*